

PERANCANGAN WEBSITE FORUM PENGEMBANGAN KAMPOENG BATIK LAWEYAN SURAKARTA (FPKBL)

Afdryan Rilo Ardhan¹, Taufiq Wahab² dan Diani Apsari³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

afdryan@student.telkomuniversity.ac.id taufiqwahab@telkomuniversity.ac.id

dianiapsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Batik merupakan kain tradisional khas Indonesia yang sudah turun-temurun dilestarikan oleh nenek moyang kita. Salah satu saksi sejarah berkembangnya batik di Indonesia berada di daerah Laweyan kota Surakarta. Dalam berkembangnya zaman semakin pudar minat para generasi muda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai batik dan ahanya segelintir orang saja yang memiliki minat untuk mempelajari dan mengenal batik lebih dalam. Dengan perancangan media informasi Kampung Batik Laweyan bagi masyarakat Surakarta diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai batik dan Laweyan itu sendiri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan metode kualitatif dengan melakukan kuesioner. Media informasi yang paling mudah untuk diakses masyarakat sekarang adalah media online yang dapat mempermudah sampainya informasi kepada masyarakat. Dengan penggunaan media ini dilakukan penelitian dengan hasil akhir sebuah website sebagai wadah informasi mengenai Laweyan secara online. Kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini adalah website sebagai media online bisa menjadi wadah untuk menyebarkan informasi sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan Kampung Batik Laweyan.

Kata kunci: batik, laweyan, website

Abstract : Batik is a traditional Indonesian cloth that has been preserved for generations by our ancestors. One witness to the history of the development of batik in Indonesia is in the Laweyan area of Surakarta. In the development of the era, the interest of the younger generation to find out more about batik has faded, and only a few people have an interest in learning and getting to know batik more deeply. By designing Kampung Batik Laweyan information media for the people of Surakarta, it is hoped that it can increase people's knowledge about batik and Laweyan itself. The method used in this study is a qualitative method with literature, observation, interviews and qualitative methods by conducting questionnaires. The most accessible information media for the public now is online media which can make it easier to convey information to the public. With the use of this media, research was carried out with the end result of a website as an online forum for

information about Laweyan. The conclusion that can be drawn from this research is that websites as online media can be a place to disseminate information as a way to preserve Kampung Batik Laweyan..

Keywords: batik, laweyan, website

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu kain tradisional khas dari Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) pada 2 Oktober 2009 silam. Batik adalah sebuah karya seni yang memiliki nilai tinggi bagi bangsa Indonesia yang keberadaannya sudah diakui oleh dunia. Batik dibuat dengan tata cara tradisional yang proses pembuatannya menggunakan lilin (malam) untuk mengaplikasikan garis perintang warna yang kemudian akan membentuk motif (Salma, 2012).

Batik merupakan kain yang populer namun kebanyakan masyarakat hanya mengetahui batik hanya sebatas kain tradisional yang biasa dipakai pada saat tertentu saja. Padahal ada filosofi dan sejarah yang sangat kaya dibalik sebuah kain batik yang tidak dapat diukur nilainya. Dikutip dari solopos.com pada tahun 2023 pemerintah kota Surakarta berencana ingin mencanangkan enam kampung yang memiliki potensi wisata di kota Surakarta, salah satunya adalah Laweyan yang memang sudah cukup lama dikenal akan batiknya.

Dikutip dari liputan6.com Laweyan merupakan sebuah nama kecamatan di kota Solo, Laweyan sendiri diambil dari kata lawe yang memiliki arti benang, dinamakan demikian karena tidak lepas dari profesi penduduknya yang banyak berprofesi sebagai pembuat batik sejak tahun 1546. Dan pada September tahun 2004 didirikan Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan (FPKBL) untuk menjadi wadah bagi pelaku bisnis batik di wilayah Laweyan yang bertujuan untuk mengembangkan industri batik di Laweyan.

Seiring berkembangnya zaman batik juga mengalami permasalahan tersendiri, salah satunya karena adanya kain batik printing yang memang terlihat sama namun tidak bisa disebut batik dan hanya kain dengan motif saja, tetapi masih banyak orang yang tidak bisa membedakan batik tulis asli dan printing, dikutip dari kumparan.com. Batik bukan hanya sekedar kain motif saja, tapi juga mengandung proses dan nilai-nilai yang ada didalamnya. Namun pada masa sekarang masyarakat hanya melihat batik dari nampak luarnya saja dan tidak mengetahui makna batik yang sebenarnya. Untuk saat ini penyebaran informasi mengenai batik hanya terbatas pada workshop yang diadakan di Laweyan yang tentunya aksesnya sangat terbatas dan belum bisa diakses secara bebas oleh masyarakat luas.

METODE PENELITIAN

Wawancara

Proses tanya jawab secara lisan dalam kelompok yang berisi dua orang atau lebih dalam sebuah percakapan yang mengarahkan ke masalah tertentu (Gunawan, 2013). Pada tahapan ini akan dilakukan kegiatan wawancara kepada ahli di bidang yang diambil dalam objek penelitian yaitu anggota FPKBL (Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan).

Observasi

Observasi adalah pengamatan menyeluruh pada keadaan tertentu yang dilakukan kepada sebuah kondisi, perilaku kelompok orang, maupun individu (Wiratna, 2014:23). Observasi dilakukan pada pengurus FPKBL dan masyarakat yang tinggal di sekitar Kampung Batik Laweyan Surakarta.

Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu jenis pengumpulan data dari khalayak ramai dengan cara memberi beberapa daftar pertanyaan dalam waktu yang relatif

singkat (Soewardikoen, 2019:60). Dalam perancangan tugas akhir ini kuesioner ditujukan untuk generasi muda yang berumur 20-24 tahun.

Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini meliputi pengumpulan data dari berbagai sumber yang berasal dari perusahaan dan data survey yang berkaitan dengan objek penelitian yang bisa diperoleh dari laman web untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penyusunan laporan, sumber dari buku-buku yang dapat menunjang analisis objek juga disertakan dalam studi pustaka.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pesan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya perancangan website Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan ingin memberikan informasi mengenai Kampung Batik Laweyan sebagai salah satu destinasi wisata yang layak dikunjungi pada saat bersinggah di kota Surakarta yang mudah diakses oleh seluruh orang dimanapun dan kapanpun dengan akses internet.

Kata kunci: mudah, fungsional, informatif

Konsep Media

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah website yang mudah diakses oleh target utama perancangan yaitu generasi muda yang berusia 20-24 tahun khususnya yang tinggal di kota Surakarta. Selain itu berdasarkan data yang sudah terkumpul disimpulkan bahwa website merupakan hal yang masih relevan dan efektif untuk menyebarkan informasi dan dapat disebarakan melalui media sosial dengan mudah.

Konsep Visual

Logo

Logo dirancang berdasarkan motif batik kawung yang sudah sangat umum dan familiar dimasyarakat, batik kawung disini memiliki arti harapan akan kerja keras yang membuahkan hasil yang manis yang sejalan dengan Laweyan yang sudah berjuang dan bekerja keras dari masa ke masa.

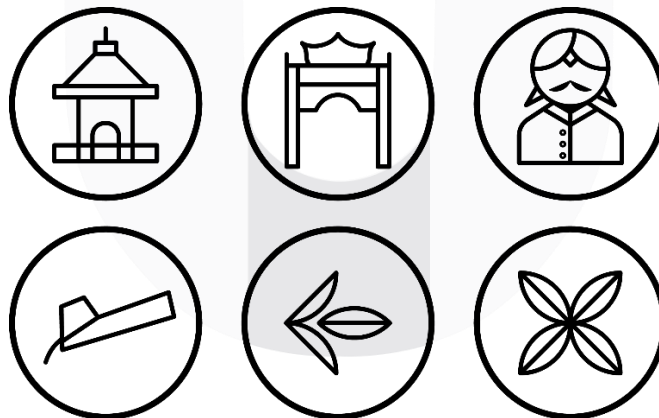


Gambar 1 Logo website
Sumber: dokumentasi penulis

Logo dirancang untuk meniru visual dari goresan lilin dari canting pada proses membatik yang membuat logo memiliki kesan yang natural dan *playfull* yang cocok untuk target utama dari perancangan.

Icon

Didalam website ini digunakan icon bergaya flat dan rounded yang bertujuan untuk membantu pengunjung untuk lebih memahami isi website, yaitu:



Gambar 2 Icon website
Sumber: dokumentasi penulis

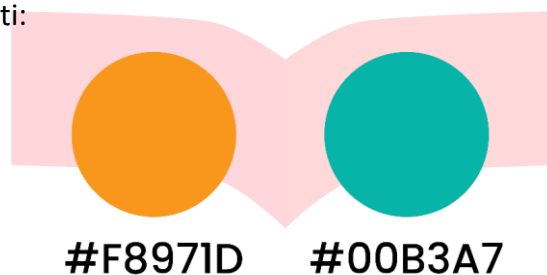
Tipografi

Didalam sebuah website penting untuk menentukan jenis tipografi yang digunakan yang bisa meningkatkan kenyamanan pengguna saat mengakses, pada perancangan website terdapat dua font yang digunakan, yaitu Sue Ellen Francisco

(headline) dan Poppins (body teks). Sue Ellen Francisco digunakan sebagai Headline, font ini berjenis dekoratif yang didasari tulisan tangan yang mempunyai ciri unik, memiliki kesan playful, dan berkarakter. Poppins digunakan sebagai Bodytext, font ini berjenis sans serif yang mempunyai legibilitas yang tinggi serta tampilan yang simpel dan modern.

Warna

Terdapat dua warna utama yang dipakai dalam perancangan website FPKBL yang meliputi:

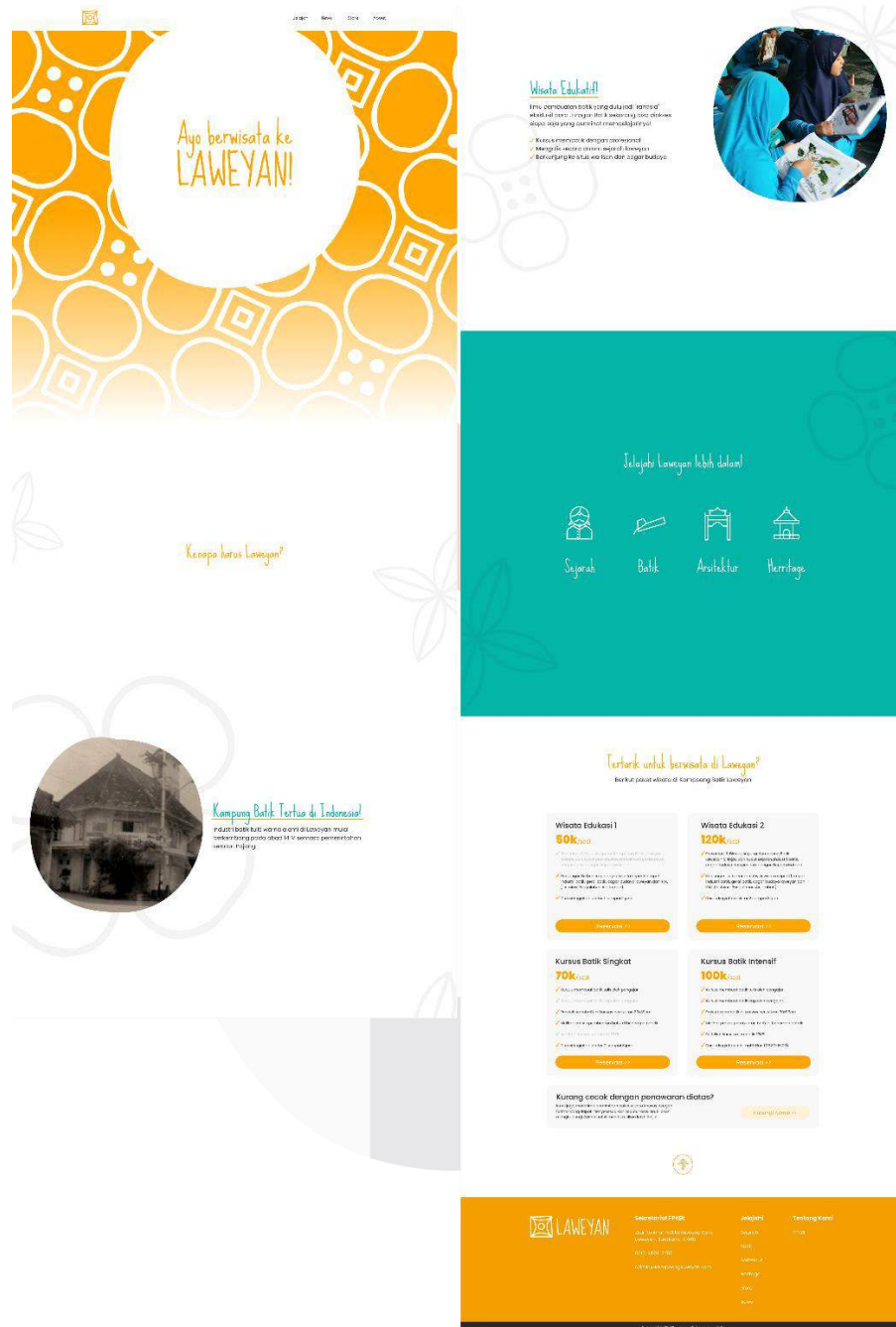


Gambar 3 Warna website
Sumber: dokumentasi penulis

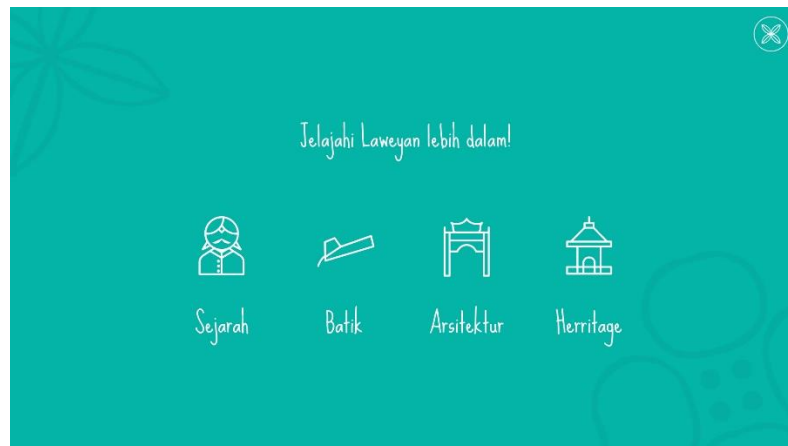
Layout

Layout berjenis top index digunakan dalam perancangan website FPKBL karena format layout top index sudah banyak dijumpai dan sangat familiar, selain itu layout top index membuat kesan yang lebih rapih dalam sebuah perancangan website karena peletakan konten yang diatur dari atas kebawah.

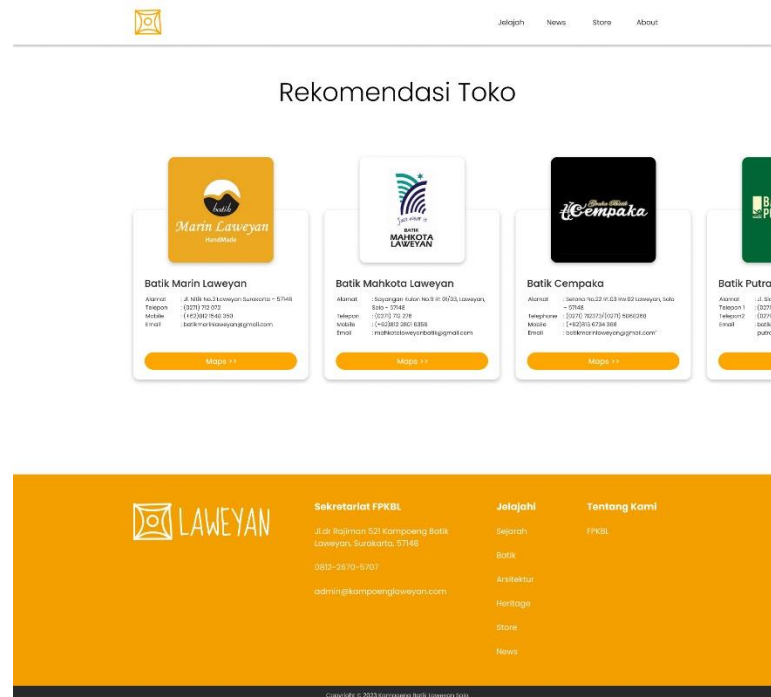
Hasil Perancangan



Gambar 4 Home website
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Halaman jelajahi
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 6 Halaman rekomendasi
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 7 Halaman heritage
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 8 Halaman sejarah
Sumber: dokumentasi penulis


[Jelajah](#) [News](#) [Store](#) [FKBL](#)


Tentang FPKBL

Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan merupakan organisasi pengelola kluster Kampoeng Batik Laweyan mulai tanggal 25 September 2004 berdasarkan Surat Penunjukan dan penugasan dari Bappeda Kota Surakarta Nomor : 050 / 1 / 250.

Visi

Menjadikan Laweyan sebagai kawasan pusat industri batik dan cagar budaya yang dikembangkan dengan konsep kepariwisataan melalui pembangunan yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

Misi

1. Mengembangkan kawasan berbasis industri batik dan non batik yang ramah lingkungan.
2. Memelihara situs-situs bersejarah, arsitektur khas Laweyan dan tradisi budaya lokal.
3. Mengembangkan kawasan Laweyan sebagai kawasan edukatif.
4. Mengembangkan kawasan Laweyan sebagai Daerah Tujuan Wisata Kreatif di tingkat Nasional dan Internasional.
5. Mengembangkan kawasan Laweyan sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Batik.
6. Mewujudkan kawasan Sapta Pesona Pariwisata.

Kepengurusan



Sekretariat FPKBL

Jl. dr. Rajman 620 Kampoeng Batik Laweyan, Surakarta, 57148
0812-2670-5767
admin@kampoenglaweyan.com

Jelajahi

[Sejarah](#)
[Batik](#)
[Arsitektur](#)
[Heritage](#)
[Store](#)
[News](#)

Tentang Kami

FKBL

Copyright © 2023 Kampoeng Batik Laweyan/KBL

Gambar 9 Halaman FPKBL
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 10 Halaman arsitektur
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 11 Halaman batik
 Sumber: dokumentasi penulis


[Jelajah](#) [News](#) [Store](#) [About](#)

Arsip Berita

Dukung Digitalisasi di Solo, Kampung Digital Laweyan by IndiHome Resmi Diluncurkan

28 October 2022/Berita

Setelah sukses meresmikan beberapa titik Kampung Digital di Banyuwangi dan Semarang, kali ini IndiHome, Internet cepat milik Telkom Indonesia kembali meluncurkan Kampung Digital Laweyan by IndiHome di Surakarta, Jawa Tengah. Peluncuran direstikan dilaksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan dan dihadiri langsung oleh Walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, Executive Vice President Telkom Regional IV, Rijanto Utama, senior leader Telkom Group, pegiat seni budaya Laweyan dan masyarakat sekitar.



Kampung Batik Laweyan Solo Kembangkan Produk dari Bahan Baku Minyak Sawit

28 October 2022/Berita

Kampung Batik Laweyan saat ini terus berupaya untuk menjadi kawasan industri batik ramah lingkungan. Salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan hal tersebut. Diketahui, pada 2022 lalu Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan (FKBL) telah melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), FPKB, dan RSPO berkomitmen untuk berkolaborasi dalam memajukan dan mempromosikan produk batik yang menggunakan bahan baku minyak sawit berkelanjutan.



Kampung Batik Laweyan Solo Kembangkan Laboratorium dan Museum Alam

28 October 2022/Berita

Setelah sukses meresmikan beberapa titik Kampung Digital di Banyuwangi dan Semarang, kali ini IndiHome, Internet cepat milik Telkom Indonesia kembali meluncurkan Kampung Digital Laweyan by IndiHome di Surakarta, Jawa Tengah. Peluncuran direstikan dilaksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan dan dihadiri langsung oleh Walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, Executive Vice President Telkom Regional IV, Rijanto Utama, senior leader Telkom Group, pegiat seni budaya Laweyan dan masyarakat sekitar.



Kolaborasi Komika Devan Yulio dan Produsen Batik Laweyan Solo, Usung Motif Nitik Randu Hingga Kawung

28 October 2022/Berita

Setelah berkarir di jagat maya lewat konten-konten demotivasi yang satir dan nyeket, komika Devan Yulio menyebarkan ke dunia mode menggandeng produsen batik Laweyan Solo, Bayu Aditya, lewat lini Batik Probuseno. Pelawak yang belakangan populer dengan nama Semakin di Devan ini memperkenalkan koleksi *Batik Probuseno* Mark II dengan unsur "batikya insecure". Ini kolaborasi isyarat yang jadi pembuka berbagai produk kolaborasi unik di masa depan.



Perjalanan Kampung Batik Laweyan Solo yang Sudah Eksis Sebelum Kerajaan Pajang

dikenal sebagai kampung batik tertua di Indonesia. Kampung batik yang berada di Solo, Jawa Tengah ini, koran sudah berdiri sebelum pemerintahan Kerajaan Pajang. Masyarakat kampung *batik Laweyan* sudah memproduksi batik tulis sejak abad ke-14. Kampung batik Laweyan dikenal sebagai penghasil batik tulis yang menggunakan pewarna alami pada masa itu. Dikutip dari berbagai sumber, sejarah *Laweyan* dimulai saat sosok Klat Ageng Hanis bermukim di Desa Laweyan, pada 1546. Kyai Ageng Hanis adalah putra dari Klat Ageng Solo yang merupakan keturunannya Brawijaya V dari Majapahit.



← 1 2 3 4 5 →



LAWEYAN

Sekretariat FPKBL

Jl. Rajman 523 Kampung Batik Laweyan, Surakarta 57146

0812-2670-6707

admin@kampunglaweyan.com

Jelajahi

Sejarah

Batik

Arsitektur

Heritage

Store

News

Tentang Kami

FPKBL

Copyright © 2023 Kampung Batik Laweyan Solo

Gambar 12 Halaman arsip berita
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 13 Halaman tampilan berita
Sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Usaha dalam penyebaran informasi tentang Laweyan dilakukan menggunakan website dengan pendekatan yang dilakukan secara bertahap. Dalam rangkaian penyebaran informasi ini dibutuhkan media-media pendukung yang dapat menjangkau masyarakat dengan mudah. Website dan media pendukung yang digunakan berisi informasi mengenai Laweyan baik sejarah dari Laweyan, tempat-tempat unik yang bisa dikunjungi di Laweyan, dan tidak

ketinggalan referensi harga wisata yang ditawarkan oleh pengelola yang memudahkan para pengguna.

Penggunaan media pendukung berupa Instagram, banner, poster, gantungan kunci, brosur bertujuan untuk memberi informasi serta sebagai pemberi arah yang memudahkan para calon pengunjung untuk mengunjungi website.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. PT. Elex Media Komputindo.
- Adityawarman, M. R. (2018). Tips dan Cara Melakukan Usability Testing. <https://www.linkedin.com/pulse/tips-dan-cara-melakukan-usability-testing-muhamad-reza-adityawarman/?originalSubdomain=id>
- Ainiyah, N. (2018). REMAJA MILLENIAL DAN MEDIA SOSIAL: MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN BAGI REMAJA MILLENIAL. Dalam JPII (Vol. 2, Nomor 2).
- Anggraini, L. S., & Nathalia, K. (2014). Desain Komunikasi Visual: Panduan Untuk Pemula. PENERBIT NUANSAS CENDIKIA.
- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2014). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. PT Bumi Aksara.
- Imanes, R. A., Desintha, S., & Wahab, T. (t.t.). PERANCANGAN WEBSITE SITUS SEJARAH BANTEN GIRANG DESIGNING WEBSITE HISTORICAL PLACE BANTEN GIRANG.
- Kusrianto, A. (2013). Pengantar Tipografi. PT Elex Media Komputindo.

- Putra, R. W. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan. Penerbit ANDI.
- Salma, I. R. (2012). Kajian Estetika Desain Batik Khas Sleman" Semarak Salak". *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 32(2), 1–8.
- Soewardikoen, D. W. (2019). Metodologi Penelitian Desain Komunilasi Visual. PT Kanisius.
- Sonderegger, A., & Sauer, J. (2010). The influence of design aesthetics in usability testing: Effects on user performance and perceived usability. *Applied Ergonomics*, 41(3), 403–410. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2009.09.002>
- Swasty, W., & Adriyanto, A. R. (2017). Does Color Matter on Web User Interface Design? *Dalam Communication & Information Technology) Journal* (Vol. 11, Nomor 1).
- Tinarbuko, S. (2015). DEKAVE Desain Komunikasi Visual - Penanda Zaman Masyarakat Global. CAPS (center for Academic Publishing Service).
- Triedman, K. (2015). *Colour: Proffesional's Guide: Understanding and Mastering in Colour in Art, Design, and Culture*. North Light Books.
- Valentino, D. E. (2019). PENGANTAR TIPOGRAFI (Vol. 6, Nomor 2).
- Yogananti, A. F. (2015). Pengaruh Psikologi Kombinasi Warna Dalam Website. *Andharupa*, 01(01).

Sumber Website:

- Elmira, Putu. 2020. Mengenal Kampung Batik Laweyan, Destinasi yang Dikunjungi Najwa Shihab di Solo. Diakses pada <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4186518/mengenal-kampung-batik-laweyan-destinasi-yang-dikunjungi-najwa-shihab-di-solo> (29 Maret 2023, 05:18)

Malinda, Nova. 2023. Enam Kampung di Kota Solo Dicanangkan Jadi Kampung Wisata. Diakses pada <https://www.solopos.com/enam-kampung-di-kota-solo-dicanangkan-jadi-kampung-wisata-ini-syaratnya-1578764> (21 Maret 2023, 13:16)

Novianti, Andari. 2019. Menilik Makna Agung Kain Batik Lewat Kampung Laweyan. Diakses pada <https://kumparan.com/kumparantravel/menilik-makna-agung-kain-batik-lewat-kampung-laweyan-1rjYHC7tcni/full> (7 April 2023, 19:20)

